

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKPM adalah program tahunan IIB Darmajaya, dimana untuk mengambil mata kuliah PKPM. Mahasiswa diharuskan minimal telah menempuh 96 sks dan telah menyelesaikan perkuliahan sekurang – kurangnya semester 5. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Mengenai hal tersebut pengabdian melakukan sebuah Kajian Strategi Pemasaran UMKM Bu Zahra, yaitu peralihan bisnis konvensional menjadi digitalisasi. Dengan membuat sebuah website yang bisa diakses oleh konsumen UMKM Bu Zahra, pembuatan media sosial Instagram yang bertujuan agar para konsumen tahu produk – produk terbaru UMKM Bu Zahra kedepannya dan pembuatan toko online di E-Commerce. Serta mengenai keuangan agar bisa menjadi sebuah indikator ketika memiliki masalah.

Kegiatan mahasiswa ini sebagai syarat mata kuliah sekaligus sebagai kajian strategi pemasaran untuk UMKM. Berdasarkan latar belakang laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diberi judul “ Kajian Strategi Pemasaran Produk Olahan Ikan Umkm Bu Zahra Di Era Pandemi Covid 19 “

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Desa Wai Muli Timur Kec. Rajabasa Kab. Lampung selatan ini menjadi salah satu desa yang berpotensi, khususnya dalam hasil laut. Dimana mayoritas masyarakatnya yang berprofesi sebagai nelayan. Berdasarkan hal tersebut maka secara tidak langsung dapat diketahui bahwa kegiatan UMKM serta industri rumah tangga yang ada di Desa Wai Muli Timur tentu akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan ekonomi. Perkembangan ekonomi di Desa Wai Muli Timur tentu tidak akan lepas dari mata pencaharian sebagai nelayan dan pelaku UMKM olahan ikan

1.1.2. Profil UMKM

Usaha olahan ikan bu Zahra didirikan pada bulan Juni tahun 2011 di desa Wai Muli Timur oleh pendirinya yakni ibu Zahra. Produk yang dihasilkan yaitu kerupuk ikan, bakso ikan, dan amplang ikan. UMKM ini memiliki karyawan yang berjumlah 6 orang dalam memproduksi olahan ikan. Produk-produk pada UMKM ini dipasarkan ke masyarakat sekitar UMKM. Awal mula UMKM ini dirintis ibu Zahra memproduksi bakso ikan. Kemudian karena masih ada bahan yang tersisa sehingga memanfaatkan tulang ikan untuk dijadikan kerupuk dan amplang.

1.1.2.1 Masalah pada UMKM

1. Bahan baku yang harganya meningkat.
2. Modal yang diperlukan tidak sedikit.
3. Memproduksi jika ada pesanan.
4. Pemasaran masih menggunakan metode dari rumah ke rumah.
5. Kurangnya pengetahuan dalam menggunakan alat untuk memaksimalkan produksi.

1.1.2.2 Program Kerja

1. Membuat website untuk UMKM olahan ikan bu Zahra.
Dalam hal ini website berperan sebagai sarana media informasi untuk mengenalkan UMKM secara lebih meluas.
2. Membuat logo dan label.
3. Membuat toko online dan media sosial.
4. Mengkaji strategi pemasaran produk.
bertujuan untuk mencari permasalahan yang terjadi di UMKM setelah pandemi covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan di UMKM Olahan Ikan Desa Wai Muli Timur Kec. Rajabasa, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pemasaran yang tepat untuk UMKM Ibu Zahra yaitu Olahan Ikan saat Pandemi Covid 19 ?
2. Bagaimana cara meningkatkan penjualan produk olahan ikan secara efektif pada masa pandemi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Melatih mahasiswa untuk belajar menciptakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
2. Mempermudah cara pemasaran saat kondisi pandemi
3. Meningkatkan dan memperkenalkan UMKM kepada khalayak ramai

Manfaat PKPM adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya UMKM.
2. Mempromosikan IIB Darmajaya yang terkenal akan ilmu teknologi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat dan pedagang.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan bisa menjadi literatur bagi mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

b. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang berguna untuk masa depannya nanti.
3. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang siap bekerja dilapangan.
4. Menumbuhkan jiwa kewirusahaan dan kepekaan terhadap kondisi sosial.
5. Mendapatkan sebuah nilai lebih yaitu kedisiplinan, mandiri, tanggung jawab dan juga menjadi pemimpin.

c. Manfaat bagi UMKM

1. Menambah wawasan dan juga pengalaman untuk mahasiswa dalam mendirikan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
2. Memperdalam pengetahuan strategi pemasaran penjualan produk saat pandemi.
3. Melatih pola pikir mahasiswa terhadap masalah yang sedang dihadapi.

4. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa sekaligus menjadi tempat menyalurkan ilmu yang telah di dapatkan di kampus kepada masyarakat setempat.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Desa Wai Muli Timur Kec. Rajabasa Kab. Lampung Selatan,
Bapak Muhammad Ilham
2. UMKM Olahan Ikan “ Ibu Zahra”